

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF CARE*
MANAGEMENT PADA LANSIA HIPERTENSI DI PUSKESMAS
PRAMBANAN SLEMAN**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana keperawatan



OLEH

EDIT THERESA MIRANTI

KP.18.01.276

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2022

SKRIPSI
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF CARE*
MANAGEMENT PADA LANSIA HIPERTENSI DI PUSKESMAS
PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Edit Theresa Miranti

KP. 18.01.276

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 02 Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



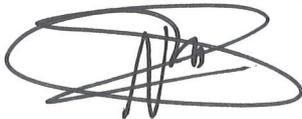
Dr. Catur Budi Susilo, S.Pd.Skp., M.Kes

Pembimbing Utama/Penguji I



Agnes Erida W, S.Kep., Ns., M.Kep

Pembimbing Pendamping/Penguji II



Murgi Handari, SKM., M.Kes.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 23 Agustus 2022

Ketua Prodi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M. Kep.

23082022

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di Bawah ini,

Nama : Edit Theresa Miranti
Nomor Induk Mahasiswa : KP.18.01.276
Program Studi : Program Studi Keperawatan (S1) dan
Ners
Minat Studi : Keperawatan Keluarga
Angkatan : 2018-2022

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF CARE* MANAGEMENT PADA LANSIA HIPERTENSI DI PUSKESMAS PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA

adalah karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah di publikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di instutusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah berserta gelar yang melekat.

Mengetahui

Pembimbing Utama/Penguji I

Agnes Erida W, S.Kep.,Ns.,M.Kep



Menyatakan
Edit Theresa Miranti

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF CARE MANAGEMENT* PADA LANSIA HIPERTENSI DI PUSKESMAS PRAMBANAN

Edit Thresa Miranti¹, Agnes Erida W,S.Kep.,Ns.,M.Kep², Murgi Handari,SKM.,M.Kes³

INTISARI

Latar Belakang : Lansia dengan hipertensi merupakan populasi rentan yang membutuhkan lebih banyak pendekatan yang komperensif dan intensif, untuk mencapai kontrol tekanan darah secara optimal. Salah satu penatalaksanaan hipertensi untuk menurunkan tekanan darah adalah self care management. Lansia dengan hipertensi membutuhkan dukungan keluarga dalam melakukan self care management . dukungan keluarga yang diberikan dalam bentuk emosional, pengahrgaan, penilaian, instrumental, dan dukungan informasional.

Tujuan penelitian : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan self care management pada lansia hipertensi.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik, rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia hipertensi di Puskesmas Prambanan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *stratified random sampling*. Jumlah populasi 154 orang, sampel 111 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil Penelitian: hasil penelitian ini mununjukkan bahwa dukungan keluarga dengan *self care management* memperoleh nilai *significancy* ($p=0,040 < 0,05$ dengan sehingga hipotesis diterima bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan *self care management* lansia hipertensi di puskesmas Prambanan *correlation coefficient* sebesar 0,195 yang berarti keeratan hubungan sangat rendah antara varibel dukungan keluarga dan *self care management*.

Kesimpulan: Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan *self care management* lansia hipertensi di puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, *Self Care Management*, Hipertensi.

¹Mahasiswa Program study keperawatan (S1) sekola h tinggi ilmu kesehatan wira husada Yogyakarta

²Dosen stikes wira husada Yogyakarta

³Dosen stikes wira husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH SELF CARE MANAGEMENT IN HYPERTENSION ELDERLY AT PRAMBANAN PUSKESMAS

Edit Thresa Miranti¹, Agnes Erida W,S.Kep.,Ns.,M.Kep², Murgi Handari,SKM.,M.Kes³

ABSTRACT

Background : Elderly with hypertension is a vulnerable population that requires more comprehensive and intensive approach, to achieve optimal blood pressure control. One of the management of hypertension to lower blood pressure is self care management. Elderly with hypertension need family support in self-care management. family support provided in the form of emotional, appreciation, appraisal, instrumental, and informational support.

Objectives: This study aims to determine the relationship between family support and self care management in the elderly with hypertension.

Methods: This type of research is quantitative using descriptive analytic method, cross sectional design. The population in this study was the elderly with hypertension at the Prambanan Health Center. The technique used in sampling is stratified random sampling. Total population 154 people, sample 111 people. Data collection tools using questionnaires and data analysis using the Spearman rank test.

Results: the results of this study indicate that family support with self-care management has a significant value ($p=0.040<0.05$, so it is accepted that there is a relationship between family support and self-care management of hypertension in the Prambanan health center, the correlation coefficient is 0.195, which means closeness). very low relationship between the variables of family support and self-care management.

Conclusion: There is a relationship between family support and self care management of elderly hypertension at Prambanan Public Health Center, Sleman Yogyakarta.

Keywords: Family Support, Self Care Management, Hypertension.

¹Mahasiswa Program study keperawatan (S1) sekolah tinggi ilmu kesehatan wira husada Yogyakarta

²Dosen stikes wira husada Yogyakarta

³Dosen stikes wira husada Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat-nya sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Hubungan dukungan keluarga *self care management* pada lansia hipertensi Di Puskesmas Prambanan”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas berkat dukungan, bimbingan, kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik bersifat materi maupun moral. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian.
3. Agnes Erida W, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing satu yang memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan Skripsi.
4. Murgi Handari, SKM., M.Kes., selaku pembimbing dua yang memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan Skripsi.
5. Kedua orang tua tercinta, kakak-adik, keluarga besar, sahabat, teman yang telah memberikan dukungan lewat nasihat doa dan materi.
6. Sahabat dan teman seperjuangan yang selalu membantu, mengingatkan dan memberikan saran atau masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Tak lupa juga sampaikan kepada kakak Iqbal, ka Versi, ka Ina, Ka Erik, dan adik Ovi yang sudah membantu, memberikan semangat dan dukungan selama menyusun skripsi ini.

Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta, 23 Agustus 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman 1

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN/PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan	7
D. Ruang Lingkup.....	7
E. Manfaat	8
F. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Kerangka Konsep.....	50
C. Hipotesis/Pertanyaan Penelitian.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	53
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	54
C. Populasi Dan Sampel	54

D. Variabel Peneltian.....	57
E. Defenisi Operasional.....	57
F. Alat Penelitian.....	58
G. Uji Kesahihan Dan Keandalan.....	60
H. Analisis Data.....	62
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian.....	64
J. Etika Penelitian	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
A. Gambaran umum tempat penelitian	71
B. Hasil penelitian.....	72
C. Pembahasan.....	75
D. Keterbatasan penelitian 80	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Halaman 2

Table 1. Pembagian Sampel.....	54
Table 2. Defenisi operasional.....	57
Table 3. Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga.....	59
Table 4. Kisi-kisi kuesioner <i>self care management</i>	60
Table 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Persentase.....	72
- Umur	72
- Jenis kelamin.....	72
- Pekerjaan.....	72
- Pendidikan terakhir.....	72
Table 6. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Dan <i>Management self</i>	73
Table 7. Uji Spearman Rank Hubungan Dukungan Keluarga dengan <i>Self Care Management</i>	74

DAFTAR GAMBAR

Halaman 3

Gambar 1. Kerangka teori.....	50
Gambar 2. Kerangka konsep.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut aging process atau proses penuaan World Health Organization (WHO,2019). Penurunan fungsi organ pada tubuh pada lansia akibat dari berkurangnya jumlah dan kemampuan sel tubuh sehingga dapat menyebabkan terjadinya penyakit kronik seperti hipertensi (Ihsan Kurniawan, 2019).

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup berbahaya di seluruh dunia karena hipertensi merupakan faktor risiko utama yang mengarah kepada penyakit kardiovaskuler seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke dan penyakit ginjal yang mana pada tahun 2016 penyakit jantung iskemik dan stroke menjadi dua penyebab kematian utama di dunia (WHO, 2018).

World Health Organization (WHO) mengatakan pada tahun 2015, penderita hipertensi di dunia yaitu sekitar 1,3 miliar. prevalensi hipertensi dari tahun ke tahun semakin meningkat, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang

terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya ada 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya. Sedangkan untuk angka kejadian hipertensi di Asia Tenggara mencapai 36% (Kemenkes,2017).

Riset Kesehatan Dasar (2018) menjelaskan bahwa prevalensi secara nasional mencapai 25,8% penduduk Indonesia menderita hipertensi. Jika saat ini penduduk Indonesia sebesar 252.124.258 jiwa maka terdapat 65.048.110 jiwa yang menderita hipertensi. prevalensi hipertensi lansia di Indonesia sebesar 45,9% untuk umur 55-64 tahun, 57,6% umur 65-74 tahun dan 63,8% umur >75 tahun. Propinsi tertinggi penderita hipertensi di Indonesia yaitu Kalimantan Selatan 44,1%,sedangkan terendah di Papua sebesar 22,2%. Sedangkan untuk D.I Yogyakarta menempati urutan ke 12 tertinggi sebesar 32,68% (Kemenkes,2018).

Berdasarkan data dari Dinkes Provinsi D.I Yogyakarta tahun 2020, prevalensi hipertensi tertinggi ada di kabupaten Sleman dengan jumlah 87.430, kedua Kabupaten Gunung Kidul dengan jumlah kasus 77.026, ketiga Kabupaten Bantul dengan jumlah kasus 60.204, keempat Kabupaten Yogyakarta dengan jumlah kasus 23.032, terakhir Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah kasus 22.624. Berdasarkan puskesmas, kasus hipertensi tertinggi berada di puskesmas Prambanan sebanyak 3.923 kasus (Dinkes Sleman,2021).

Tekanan darah tinggi dapat meningkatkan risiko kerusakan kardiovaskular pada otak dan ginjal, yang dapat menyebabkan komplikasi dari berbagai penyakit seperti stroke, serangan jantung, gagal ginjal, dan gagal jantung. Kerusakan organ terjadi karena tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol dalam waktu lama dapat merusak pembuluh darah di seluruh tubuh dan menyebabkan perubahan pada organ tersebut. Memburuknya tekanan darah tinggi menyebabkan tingginya insiden gagal jantung, stroke, dan gagal ginjal, sehingga morbiditas dan mortalitas akibat hipertensi juga lebih tinggi. Penderita hipertensi sehingga membutuhkan penatalaksanaan lebih lanjut baik secara farmakologi mau pun non farmakologi (Wachhyu,2019).

Penatalaksanaan hipertensi pada lansia terdiri dari farmakologi dan non farmakologi. Penatalaksanaan farmakologi yaitu pemakaian obat-obatan anti hipertensi seperti derutik, *ACE Inhibitor*, antagonis kalsium, *angiotensin reseptor blocker (ARB)* dan *beta blocker (BB)*. Golongan obat anti hipertensi dan terbukti secara signifikan menurunkan tekanan darah. Sedangkan penatalaksanaan non farmakologi antara lain dengan cara pembatasan konsumsi garam yang berlebihan, cukup 2 gram garam dapur untuk diet setiap hari, menghindari kegemukan dengan menjaga berat badan normal atau tidak berlebihan, membatasi konsumsi lemak untuk mencegah terjadinya kolesterol tinggi dan juga olahraga secara teratur dapat menyerap atau menghilangkan endapan kolesterol pada pembuluh nadi. Hipertensi memerlukan kemandirian pengelolaan pasien untuk keberhasilan pengobatannya (Gunawan,2017).

Suatu bentuk kemandirian dalam pengelolaan terjadinya penyakit hipertensi berfokus pada *self care* atau perawatan mandiri. *Self care management* merupakan kemampuan yang dilakukan individu secara mandiri atau seseorang yang dapat mempertahankan perilaku yang efektif berupa pengobatan dan perubahan gaya hidup terhadap penyakit yang sedang dialami. Beberapa intervensi dari Self Care Management pada

pasien Hipertensi yaitu, mampu menyesuaikan diri dan mengatur keberhasilan terhadap pengobatannya (Anita A.Y, 2012).

Kegiatan dalam *self care management* hipertensi meliputi penggunaan obat anti hipertensi secara benar, kegiatan untuk memantau tekanan darah dan gejala yang muncul terkait penyakit hipertensi, pengaturan diet yaitu diet yang sesuai untuk penatalaksanaan hipertensi, melakukan olahraga sesuai petunjuk untuk menurunkan tekanan darah dan kegiatan untuk mencegah komplikasi yang berhubungan dengan hipertensi. Agar proses self care tersebut dapat terwujud, tentu membutuhkan kerjasama antara penderita hipertensi dengan dukungan keluarga (Dewi dkk, 2018)

Dukungan keluarga adalah salah satu faktor yang menentukan tingkat kepatuhan pasien dalam menjalankan proses perawatan. Literatur perawatan kesehatan mengemukakan bahwa kepatuhan berbanding lurus dengan tujuan dicapai pada program pengobatan yang telah dibentuk (Tumanggung, 2013). Penelitian yang dilakukan Flynn et al, (2013) menjelaskan bahwa dukungan keluarga akan membantu meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi dan memberikan motivasi untuk mencapai tujuan dari self care hipertensi. Dukungan keluarga sangat berperan penting dalam pemeliharaan kesehatan, karena dengan adanya dukungan keluarga pencapaian keluarga sehat akan tercapai (Hayes, 2010;)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Prambanan tercatat ada 3.923 jiwa yang penderita penyakit hipertensi pada bulan Januari sampai bulan September 2021. Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 Oktober 2021 di UPT Puskesmas Prambanan terhapap 10 orang responden yang menderita Hipertensi, 3 diantaranya keluarga mendukung pasien dalam proses pengobatan seperti mengingatkan pasien untuk ikut serta dalam pengobatan, dan menjalankan dietnya, dan 7 diantaranya mengatakan

bahwa keluarga dari pasien kurang berpartisipasi dalam proses pengobatan seperti tidak mengingatkan pasien untuk meminum obat, serta menjalankan diet yang telah dianjurkan, dan mengatakan bahwa ketika sakit, lalu tidak sempat ke puskesmas keluarga menganjurkan membeli obat di warung terdekat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “ Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan management self care pada lansia hipertensi di UPT Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Adakah hubungan dukungan keluarga dengan self care management pada lansia hipertensi di UPT Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan self care management pada lansia hipertensi di UPT Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui dukungan keluarga pada lansia hipertensi di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta
- b. Mengetahui self care management pada lansia hipertensi di UPT Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang dukungan keluarga dan kepatuhan management self care pada lansia penderita hipertensi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi UPT Puskesmas Prambanan

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi puskesmas sebagai data dan informasi yang berguna dalam kegiatan perencanaan dibidang kesehatan khususnya untuk meningkatkan kesehatan penderita hipertensi.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.

E. RUANG LINGKUP

1. Materi

Penelitian ini masuk dalam ruang lingkup penelitian Keperawatan keluarga dan Keperawatan Medikal Bedah

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah lansia hipertensi di UPT Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta.

3. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021-Juni 2022.

4. Tempat

Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta.

F. KEASLIHAN PENELITIAN

1. Riyanto Agung Pamungkas, (2020)

Judul penelitian ini "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis". Jenis penelitian ini adalah korelasi dengan menggunakan pendekatan menggunakan kuesioner dan observasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 13.273 dengan menggunakan purposive sampling ditetapkan sampel sebanyak 99 orang. Uji statistic yang digunakan yaitu *Kendal-tau*. Persamaan penelitian Riyanto dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada variabel bebas yaitu hubungungan dukungan keluarga, untuk persamaan lain dari

penelitian ini yaitu sarannya sama-sama penderita hipertensi. Perbedaan dalam penelitian Riyanto dengan penelitian yang akan diteliti adalah terletak pada variabel terikat adalah kepatuhan berobat penderita hipertensi, penelitian yang akan diteliti adalah *self care management* penderita hipertensi.

2. Salami, *At All* (2018) dengan judul "hubungan efikasi diri dan dukungan sosial dengan self care management penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas cijagra lama bandung". Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial dengan self care penderita hipertensi. Tempat penelitian ini adalah Di Puskesmas Cijagra Lama Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Self care penderita hipertensi rata – rata 41,63 dengan standard deviasi 11,19 %, skor mean efikasi diri $60,00 \pm 15,08$ sedangkan dukungan sosial skor mean $43,35 \pm 4,60$. Berdasarkan analisis univariat menunjukkan ada hubungan antara efikasi diri dengan self care management pada penderita hipertensi, ($p\text{-value} = 0,0001 < 0,05$) dengan arah hubungan positif, Tidak ada hubungan secara statistik ($p\text{-value} = 0,109 > 0,05$) antara dukungan sosial dengan self care management pada penderita hipertensi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel terikat yaitu efikasi diri dan dukungan social. Pengukuran efikasi diri diukur dengan instrumen Medical Adherence Self-Efficacy Scale (MASES) dan untuk dukungan sosial digunakan instrumen dari Social Support dari Sarason. Sedangkan self care management diukur dengan menggunakan HSCALE. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu self care management pada penderita hipertensi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner.

3. Yetti Fauziah¹,Romi Syahputra (2021) dengan judul “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Manajemen Perawatan Diri Pada hipertensi. Tempat penelitian ini adalah Di Puskesmas Cijagra Lama Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Self care penderita hipertensi rata – rata 41,63 dengan standard deviasi 11,19 %., skor mean efikasi diri $60,00 \pm 15,08$ sedangkan dukungan sosial skor mean $43,35 \pm 4,60$. Berdasarkan analisis univariat menunjukkan ada hubungan antara efikasi diri dengan self care management pada penderita hipertensi, ($p\text{-value} = 0,0001 < 0,05$)dengan arah hubungan positif,Tidak ada hubungan secara statistik ($p\text{-value} = 0,109 > 0,05$) antara dukungan sosial dengan self care management pada penderita hipertensi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel terikat yaitu efikasi diri dan dukungan social. Pengukuran efikasi diri diukur dengan instrumen Medical Adherence Self-Efficacy Scale (MASES) dan untuk dukungan sosial digunakan instrumen dari Social Support dari Sarason. Sedangkan self care management diukur dengan menggunakan HSCALE. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu self care management pada penderita hipertensi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner.
4. Siti Sakinah 2020 ” Hubungan antara Karakteristik Demografi dan Pengetahuan dengan Self Management Hipertensi Pada Masyarakat Suku Timor”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungn antara Karakteristik Demografi dan pengetahuan dengan Self Management Hipertensi Pada Masyarakat Suku Timor. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel terikat yaitu karakteristik demografi dan pengetahuan. Persamaan dalam penelitian ini adalah terdapat pada variabel bebas yaitu self management hipertensi.dalam penelitian ini dan penelitian yang akan

diteliti sama-sama menggunakan metode : Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan coros sectional. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian yang sudah baku dan teruji validitasnya dan reliabilitasnya. Pengukuran pengetahuan dan self management hipertensi menggunakan alat ukur kuesioner

5. Akhmad Naufal Su'ud dan Murtaqib (2020) dengan judul “Hubungan Motivasi Dengan Perawatan Diri Pasien Hipertensi”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara motivasi dengan perawatan diri pasien hipertensi. Sebanyak 84 responden dipilih dalam penelitian menggunakan teknik consecutive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata motivasi dan perawatan diri dari masing-masing adalah 59,92 dan 56,43. Terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel dan bersifat positif (p value: 0,000 r :+0,444). Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel terikat yaitu hubungan motivasi. Analisis data menggunakan uji korelasi spearman dengan nilai signifikansi 0,05. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan cara consecutive sampling. Persamaan dalam penelitian ini adalah terdapat pada variabel bebas perawatan diri penderita hipertensi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut : tentang hubungan dukungan keluarga dan *self care management* di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan *self care management* pada lansia hipertensi di Puskesmas Prambanan
2. Dukungan keluarga pada lansia hipertensi di Puskesmas Prambana sebagian besar pada Kategori kurang
3. Self care management pada lansia hipertensi di Puskesmas Prambanan sebagian pada kategori kurang

B. Saran

1. Bagi Keilmuan

Penelitian ini dapat menambah wawasan keperawatan tentang dukungan keluarga dan perawatan diri pada lansia hipertensi dalam mata kuliah medikal bedah dalam memberikan asuhan keperawatan dengan pendidikan kesehatan maupun sebagai penunjang mahasiswa melakukan penelitian selanjutnya..

2. Bagi UPT Puskesmas Prambanan

Sebagai bahan masukan dan ilmu kesehatan khusus lansia penderita hipertensi hendaknya lebih patuh dalam *self care* untuk mencegah terjadi peningkatan hipertensi.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap agar dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai dukungan keluarga dan *self care management*. Peneliti berharap agar dilakukan penelitian lanjutan mengenai seberapa jauh faktor lain yang berpengaruh terhadap dukungan keluarga dan *self care management* seperti factor kualitas hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, A., Sahmad, S., Hadi, I., & Rosyanti, L. (2011). Mild Cognitive Impairment (MCI) pada Aspek Kognitif dan Tingkat Kemandirian Lansia dengan Mini-Mental State Examination (MMSE). *Health Information: Jurnal Penelitian*, 11(1), 48–58
- Akhter, N. (2014). Self care management Among Patients with hypertension in bangladesh. Prince of songkla university tersedia secara online http://kb.psu.ac.th/psuk_b/bitstream/2010/8492/1/340992.pdf diakses pada 14 April 2017
- Ambarwati (2011). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Motivasi dan Partisipasi Suami Dalam Keluarga Berencana di Puskesmas Kedawung Sragen. *Jurnal Unimus*, Vol.1, No.1
- Andra, S. W., & Yessie, M. P. (2013). *KMB 1 Keperawatan Medikal Bedah Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Anita, A.Y. (2012). Hubungan Self Care Dan Depresi Dengan Kualitas Hidup pasien Heart Failure Di RSUP Prof. Dr. Kondou Manado. Tesis Universitas Indonesia
- Azizah, L. M. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha
- Budiarni, W 2012, *„Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil di Semarang“*, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Canadian Hypertension Education Program. (2012). The Canadian Hypertension Education Program Recommendations. Canada: Hypertension Canada*
- Cheyung, B.M., li. C. 2012. *Diabetes and Hypertension; Is There a Common Mez.*
- Dewi, A. R. dkk. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan kepatuhan hipertensi yang berobat dirumah sakit rujukan primer dan faktor-faktor yang memengaruhi*. Di akses pada tanggal 23 Februari 2019. Pukul 21.00.
- Erdiana, Yuyun. (2015). *Dukungan Keluarga Dalam kunjungan Lansia Di posyandu lansia Di Desa Karanglo lor Kecamatan Sukerejo Kabupaten*

- Ponorogo. KTI. Tidak diterbitkan ponorogo : Program studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo*
- Fauzi, Isma. 2014. Buku Pintar Deteksi Dini Gejala, & Pengobatan Asam Urat, Diabetes & Hipertensi. Yogyakarta: Araska
- Flynn, Sarah J et al 2013, '*Facilitators and barriers to hypertension selfmanagement in urban African Americans: perspectives of patients and family members*', NCBI Journal, vol. 07, hal. 741-749, diakses 10 Maret 2014.<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3743518/>.
- Friedman, M. 2013. Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5. Jakarta: EGC
- Friedman. (2013). Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Gunawan, Lani. (2017). *Hipertensi tekanan darah tinggi. Yogyakarta : Kanisius*
- Hayes, M K. Influence of age and health behaviors on stroke risk: lesson from longitudinal studies. National Institutes of Health. 2010; 58(Suppl 2): S325-S328. Tersedia secara online di <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3006180/> diakses pada 17 Maret 2016
- Herlinah, L., Wiwin, W., Ety, R (2013). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Lansia dalam Pengendalian Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Komunitas, Vol.1, No. 2 November 2013: 108-115: Jakarta.*
- Ihsan Kurniawan, S. (2019). Hubungan Olahraga, Stress dan Pola Makan dengan Tingkat Hipertensi di Posyandu Lansia di Kelurahan Sudirejo I Kecamatan Medan Kota . *Journal of Health Science and Physiotherapy, 1(1), 10–17.*
- Karunia, Esa. 2016. *Hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian.* Doi:10.20473/jbe.v4i2.2016.213-224
- Kemendes RI.(2017).Infodatin Hipertensi.Jakarta : Kementrian Kesehatan RI. (diakses 19Desember 2016).
- Kemensekes RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta : Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

- Kuncoro, M.W. Soeharto, T. N., & (2015). Dukungan Suami dan Kepuasan Kerja yang Dimediasi oleh Konflik Pekerjaan-Keluarga pada Ibu yang Bekerja. *Jurnal Psikologi* (42)3. Hal. 207-216
- Kozier. Erb, Berman. Snyder. (2014). Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik, Volume : 1, Edisi : 7, EGC : Jakarta
- National Heart, Lung and Blood Institute. The seventh report of the Joint National Committes on prevention, detection, evaluation & treatment of high blood pressure (JNC-7). NIH Publication. 2003; 03-5233. Tersedia secara online di www.nhlbi.nih.gov/files/docs/guidelines/jnc7full.pdf diakses pada 17 Maret 2016*
- Nwanko, C. H., Nandy, B., & Nwanko, B. O. (2010). Factors Influencing Diabetes Management Outcome among Patients Attending Government Health Facilities in South East, Nigeria. *International Journal of Tropical Medicine*, 5(2), 28-36
- Nwinee, J. P. Nwinee *socio-behavioral self-care management nursing model. West African Journal of Nursing*. 2011; 22:91-98 Tersedia secara online di <http://web.b.ebscohost.com/abstract?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=11179686&AN=64497151&h=R7jHyprCHfG%2fFB0TzyBbrJznqDFIWnu2%2bq5zXNsaIMn8hcBqfjqkr8TsOWk4zYgOOVHEj%2bMkpKaYLLp8sP51w> diakses pada 20 April 2016
- Noviyanti.J.P. (2015) Sicio-Behavior Self-Care Mnagement Nursing Model. *West African Journal Of Nursing*;22:91-98
- Nurwulan. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Anestesi Dengan Tindakan Spinal Anestesi Di RSUD Sleman* [Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan]. <http://keperawatan.poltekkesjogja.ac.id>
- Notoatmodjo, S. 2014, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, W. (2009). *Komunikasi Dalam Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC.
- Nursalam,(2016). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan* Jakarta: Salemba medika.

- Notoatmodjo, Soekidjo. (2017). Pengantar pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku. Edisi I. Andi Offset, Yogyakarta
- Osamor PE. Social support and management of hypertension in southwest nigeria. *Cardiovasc J Afr* [internet].2015 [disitasi tanggal 1 November 2016]; 26: 29-33. Tersedia dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4392208/22>. Penarrieta.
- Pakseresht, M. et al. (2010). Awarness Of Chronic Disease Diagnosis Amongst FamilyMembers Is Associated With Healthy Dietary Knowledge But Not Behaviour Amongst Inuit In Arctic Canada. *Journal of Hummannutrition And Dietetics*.
- Perhimpunan dokter pesialis kardiovaskuler indonesi 2015. Pedoman tatlaksana hipertensi pada penyakit kardiovaskler. Pedoman tatalaksana hipertensi pada penyakit kardiovaskuler,1,1-2
- Prasetyo, A. S. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan self care management pada asuhan keperawatan klien hipertensi di rsud kodus. Library Universitas Indonesia. 2012. Tersedia secara online di <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20307703-T31185-Analisis%20faktor.pdf> diakses pada 29 Maret 2016
- Prihantana, dkk. 2016. Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkolosis Di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis. Vo. 2. No. 1. Poltekkes Bhakti Mulia*
- Rosa, Saputra, Andri & Maria. 2013. “*Pengisian Sign In Dalam Meningkatkan Kepatuhan Safe Surgery Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta Unit Ii Hospital*”. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Saraswati, R. dkk. Pengaruh program edukasi berbasis komunitas terhadap self management lansia hipertensi di puskesmas gombang 2 kebumen. *Padjajaran Nursing Journal*. 2015. Tersedia secara online di <http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/ARTIKEL-ILMIAH.pdf> diakses pada 16 Maret 2016
- Sinaga A. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di Desa

- Sugiyono. Buku Statistika Untuk Penelitian Bandung: 2017.
- Sugiyono P.D., (2018) Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D
- Sukamaju Wilayah UPTD Cikalong Kecamatan Cimaung. Jurnal Stikes Santo Borromeus. (Diakses 29 Oktober 2016)
- Situmorang, F. D., & Wulandari, I. S. M. (2020). *Anggota Prolanis Di Wiayah Kerja Puskesmas Parongpong*. 2(1), 11–18.
- Supriyanto, E. 2015. Aktivitas Fisik Keseimbangan Guna Mengurangi Risiko Jatuh pada Lansia. *Jurnal Olahraga Prestasi* Vol. 11(2).
- Stanley, M., & Beare, G.P. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik (Ed.2)*. Jakarta: EGC
- Tumenggung, I (2013). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Hiper tensi DI RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolongo, Vol 1).
- Wachyu, N. Hubungan Antara DukunganKeluarga dan Self Care Management Lansia dengan Hipertensi di PosyanduLansia Kelurahan Manyar Sabrangan Surabaya. 2014. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Available From:<http://journal.umpo.ac.id/index.php/IJHS/article/view/725>
- Wawan, A. & Dewi, M. Teori dan pengukuran sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika. 2010
- WHO, *a global brief on hypertension: silent killer, global public health crisis*[internet]. Switzerland: World Health Organization; 2019 [disitasi tanggal 4 Oktober 2016]. Tersedia dari: http://www.ish-world.com/downloads/pdf/global_brief_hypertension.pdf